**BAB 5**

**PENYUSUSNAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMA

Kelas/Semester : X/1

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Tema : Gemar Meneroka Alam Semesta

Pertemuan ke- : 1

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

1. **Kompetisi Inti**
2. Menghayati dan mengamati ajaran agama yang dianutnya
3. **Kompetensi Dasar**

1. Mensyukuri anugrah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya

sesuai dengan kaidah, dan konteks untuk mempersatukan bangsa.

2. Menunjukkan prilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan proaktif dalam

menggunakan bahasa Indonesia untuk menceritakan hasil observasi.

3.Memahami struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi baik melalui lisan

maupun tulisan dalam bentuk puisi.

4. Mencari dari berbagai sumber informasi tentang teks laporan hasil observasi.

1. **Indikator Pencapaian Kompetensi**
   1. Menanggapi teks laporan hasil observasi dalam bentuk puisi.
   2. Menanggapi kedalaman dan ketepatan isi teks laporan observasi puisi.
   3. Membedah struktur teks puisi lalu mengidentifikasi ciri kebahasaan struktur teksnya.
   4. Mengkomunikasi laporan hasil observasi puisi.
2. **Tujuan Pembelajaran**
3. Peserta didik dapat menanggapi secara aktif teks laporan hasil observasi dalam bentuk puisi.
4. Secara tepat peserta didik dapat membedah struktur teks puisi lalu mengidentifikasi ciri kebahasaan struktur teksnya.
5. Secara proaktif peserta didik dapat menjelaskan struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi dalam bentuk puisi dengan rasa tanggung jawab.
6. Peserta didik dapat menyampaikan hasil interpretasi teks laporan hasil observasi dengan cara santun.
7. **Materi Ajar**
8. Teks puisi “ Burung-Burung Enggan Bernyanyi Lagi “

**Burung-Burung Enggan Bernyanyi Lagi**

*Bising gergaji mengoyak sepidari hutan*

*Pohon-pohon tumbang*

*Mobil-mobil besar menggendongnya*

*Tergesa-gesa ke kotagunung dan lembah luka parah*

*Kulitnya terkelupas*

*Erang sakitnya merambah ke mana-mana*

*Burung-burung kehilangan dahan dan ranting*

*Enggan bernyanyi lagi*

*Bila pum ada tegur sapa di antara mereka*

*Tentulah pertanyaan yang menyesakkan*

*Ke mana kita harus mengungsi?*

*Pohon-pohon perdu dan melata itu*

*Bukanlah tempat tinggal yang ideal*

*Kita perlu gunung yang teduh*

*Lembah yang indah*

*Bukan yang luk parah begini*

1. Struktur teks dan ciri kebahasaan puisi.

Secara etimologis, kata puisi dalam bahasa Yunani berasal dari kata poesis yang berati penciptaan. Dalam bahasa Inggris, padanan kata puisi ini adalah poetry yang erat dengan –poet dan -poem. Mengenai kata poet, Coulter (dalam Tarigan, 1986:4) menjelaskan bahwa kata poet berasal dari Yunani yang berarti membuat atau mencipta. Dalam bahasa Yunani sendiri, kata poet berarti orang yang mencipta melalui imajinasinya, orang yang hampir-hampir menyerupai dewa atau yang amat suka kepada dewa-dewa. Dia adalah orang yang berpenglihatan tajam, orang suci, yang sekaligus merupakan filsuf, negarawan, guru, orang yang dapat menebak kebenaran yang tersembunyi. Menurut Wordsworth, puisi adalah pernyataan perasaan yang imajinatif, yaitu perasaan yang direkakan atau diangankan. Adapun Auden mengemukakan bahwa puisi itu lebih merupakan pernyataan perasaan yang bercampur-baur. Puisi adalah karya sastra yang khas penggunaan bahasanya dan memuat pengalaman yang disusun secara khas pula. Pengalaman batin yang terkandung dalam puisi disusun dari peristiwa yang telah diberi makna dan ditafsirkan secara estetik.

Dari segi bentuknya kita mengenal puisi terikat dan puisi bebas. Puisi terikat dapat dikatakan sebagai puisi lama, puisi yang diciptakan oleh masyarakat lama seperti pantun, syair, dan gurindam. Sedangkan puisi modern merupakan puisi yang tidak terikat oleh fakem-fakem, dan dibuat oleh masyarakat pada zaman sekarang.

1. **Metode Pembelajaran**
   1. Observasi
   2. Diskusi
   3. Presentasi
2. **Kegiatan Pembelajaran**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| KEGIATAN | DESKRIPSI | ALOKASI WAKTU |
| Pendahuluan | 1. Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru yang berhubungan dengan kesyukuran kepada Tuhan. 2. Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran yang akan sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan 3. Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan | 7 menit |
|  | **Mengamati :**   1. Siswa mengamati secara individu contoh teks laporan observasi puisi dengan tekanan terhadap struktur teks dan ciri kebahasan   **Menanya:**   1. Siswa mendiskusikan dengan santun dalam kelompok kecil 2. Struktur teks laporan hasil observasi (puisi) 3. Ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi (puisi)   **Menalar:**   1. Siswa menanggapi kedalaman dan ketepatan teks laporan hasil observasi tentang struktur dan cirri kebahasaan   **Mencoba:**   1. Siswa merangkum hasil tanggapan laporan hasil observasi dan mengaitkannya dengan laporan observasi dalam bentuk puisi   **Jejaring:**   1. Siswa mengkomunikasikan tanggapan laporan hasil observasi tentang puisi dalam bentuk presentasi di depan kelas | 15 menit  23 menit  13 menit  15 menit  10 menit |
| Penutup | 1. Siswa menyimpulkan struktur, ciri kebahasaan, kedalaman, dan ketepatan laporan hasil observasi melalui kegiatan presentasi 2. Siswa repleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan tentanglaporan observasi puisi 3. Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran selanjutnya | 7 menit |

1. **Media dan Sumber Belajar**
2. Media : Teks Laporan Hasil Observasi
3. Sumber Belajar
   1. Kemendikbud. 2013. Bahasa Indonesia: Ekspresi Diri dan Akademik Kelas X. Jakarta: Kemendikbud.
   2. Buku Guru Bahasa Indonesia, Ekspresi Diri dan Akademik, Jakarta, Kemendikbud RI, 2013.
4. **Penilaian Proses dan Hasil Belajar**
5. Teknik : Tertulis dan Lisan.
6. Bentuk : Uraian dan pengamatan.
7. Instrumen :
8. Tes Tertulis
9. Identifikasi struktur teks laporan hasil observasi puisi yang berjudul “Burung-Burung Enggan Bernyanyi Lagi”
10. Paparkanlah struktur teks laporan hasil observasi puisi yang berjudul “ Burung-Burung Enggan Bernyanyi Lagi”
11. Apa saja kah cirri kebahasaan teks laporan hasil observasi puisi “ Burung-Burung Enggan Bernyanyi Lagi”
12. Jelaskan kedalaman dan ketepatan isi teks laporan hasil observasi puisi “ Burung-Burung Enggan Bernyanyi Lagi”

Kunci Jawaban”

1)

2)

3)

4)

1. Tes Lisan
2. Sampaikan rangkuman Anda terhadap hasil tanggapan laporan observasi puisi yang berjudul “ Burung-Burung Enggan Bernyanyi Lagi”
3. Sampaikan hasil tanggapan laporan hasil observasi Anda ke kelompok lain Anda !
4. Kunci dan Pedoman Penskoran

Digunakan pedoman pada Buku Panduan Guru halaman 42

Soal no 1

|  |  |
| --- | --- |
| Siswa mengidentifikasi struktur teks observasi | SKOR |
| * Jawaban sempurna | 10 |
| * Jawaban kurang sempurna | 7 |
| * Jawaban tidak sempurna | 3 |

Soal no 2

|  |  |
| --- | --- |
| Siswa memaparkan struktur teks laporan observasi | SKOR |
| * Jawaban sempurna | 10 |
| * Jawaban kurang sempurna | 7 |
| * Jawaban tidak sempurna | 3 |

Soal no 3

|  |  |
| --- | --- |
| Siswa menjelaskan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi | SKOR |
| * Jawaban sempurna | 10 |
| * Jawaban kurang sempurna | 7 |
| * Jawaban tidak sempurna | 3 |

Soal no 4

|  |  |
| --- | --- |
| Siswa menjelaskan ciri kebahasaan kedalaman dan ketepatan isi teks laporan hasil observasi | SKOR |
| * Jawaban sempurna | 10 |
| * Jawaban kurang sempurna | 7 |
| * Jawaban tidak sempurna | 3 |

1. Tugas

Bacalah salah satu hasil laporan pada salah satu majalah, kemudian :

1. Identifikasikan struktur dan ciri kebahasaan yang terdapat dalam laporan tersebut
2. Interpretasikan isi laporan hasil observasi tersebut

Palembang, November 2013

Mengetahui Kepala Sekolah SMA Negeri Palembang Guru Mata Pelajaran

Margareta Andriani, M.Pd.. Hastari Mayrita, S.Pd.

NIP 0121097202 NIP 0101011